ISSN 2797-930X (media cetak) ISSN 2797-9261 (media online)

MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA DAN MENULIS MELALUI PENGGUNAAN ALAT PERAGA PADA SISWA KELAS I SD INPRES 9 LUWUK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NURSIA DG. BADOK, S.Pd.SD
SD Inpres 9 Luwuk Kec. Luwuk Selatan, Kab. Banggai

ABSTRAK

Pembahasan uraian penelitian ini adalah bagaimana cara guru meningkatkan prestasi membaca pada siswanya di kelas awal. Dengan demikian rumusuan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah dengan alat peraga dapat meningkatan prestasi membaca pada siswa? sedang tujuan penelitian adalah meningkatan prestasi dan membaca pada siswa melalui alat peraga, sehingga jika prestasi membaca pada siswa dapat ditingkatkan melalui alat peraga, maka apabila digalakkannya membaca melalui alat peraga, maka prestasi membaca pada siswa dapat ditingkatkan. Kegiatan membaca pada siswa sangat penting, hal ini disebabkan bahwa aspek pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan satu kesatuan yang utuh yang meliputi mendengarkan, berbicara, bercerita, membaca, bercerita, dan, menulis, sehingga apabila salah satu aspek tidak diajarkan maka pembelajaran bahasa Indonesia kurang lengkap. Dan salah satu teknik yang tepat untuk meningkatkan prestasi membaca pada siswa kelas awal adalah melalui alat peraga yang sesuai dan tepat pada pokok bahasan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan dengan menentukan langkah-langkah : perencanaan, prosedur pelaksanaan tindakan, refleksi, subyek penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknis analisa data, penyiapan partisipan, penelitian tindakan menggunakan alur spiral dengan dua siklus. Hasil penelitian dari siklus I dan siklus II dari data yang dikumpulkan menunjukkan adanya peningkatan prestasi yang signifikan, sehingga. dapat disimpulkan bahwa melalui alat peraga prestasi membaca pada siswa dapat ditingkatkan.

Kata-kata Kunci : prestasi belajar, alat peraga

PENDAHULUAN

Hakekatnya belajar bahasa adalah belajar komunikasi. Oleh karena itu pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia baik secara lisan maupun tertulis.

Dalam proses belajar mengajar yang menjadi masukan utama adalah materi pelajaran, metode, tujuan, sarana belajar mengajar dan penilaian. Dengan demikian sarana yang meliputi buku, alat pelajaran, media (Pandang / video, dengan radio dan lain-lain), perabot sekolah dengan bangunan sekolah ruang belajar, merupakan satu unsur dalam kegiatan belajar mengajar. Ini bertujuan memberi pedoman bagaimana merencanakan penggunaan sarana kegiatan belajar mengajar atau tujuan instruksional dapat tercapai secara optimal. Dari uraian di atas siswa dalam membaca dan menulis permulaan sangat membutuhkan peragaan-peragaan agar mereka memahami, akan tetapi dalam kenyataannya guru kurang kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar membaca menulis permulaan di kelas I. Kebanyakan guru kelas I kurang sekali memanfaatkan alat peraga ketika proses pembelajaran. Yang sering kami temukan adalah ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar membaca dan menulis di kelas I guru hanya memberi contoh membaca dan menulis dan siswa menirukan. Sehingga yang terjadi, pada empat bulan pertama masuk sekolah, yang seharusnya siswa secara bertahap harus menguasai 14 huruf dalam membaca dan menulis permulaan sesuai dengan target kurikulum, siswa banyak yang hanya hafal apa yang diucapkan guru dan mengutip apa yang ditulis oleh guru tanpa bisa membaca atau menulis permulaan dalam arti yang sebenarnya.

Begitu pula yang terjadi di siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 pada tiga bulan pertama menurut gurunya sesuai dengan hasil evaluasi formatif yang dilaksanakan, dari 34 siswa yang ada, yang

sudah bisa membaca dan menulis permulaan hanya 12 siswa.

Berdasarkan kenyataan tersebut diatas tentu saja harus diupayakan peningkatan - peningkatan dan motivasi pada guru untuk menggunakan alat peraga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang kita harapkan sesuai dengan tujuan pada kurikulum dapat terwujud.

Dengan demikian peneliti tertarik memilih judul Peningkatan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai.

Rumusan Masalah Penelitian

Apakah melalui penggunaan alat peraga kartu kata, prestasi belajar, membaca dan menulis siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai bisa ditingkatkan ?

Tujuan Penelitian

Berpedoman pada latar belakang di atas maka penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu meningkatkan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga pada siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai.

Manfaat Penelitian

Bagi Kepala Sekolah : Sebagai bahan dalam rangka pemberian supervisi yang telah mantap baik terhadap guru dalam menggunakan alat peraga. Pengusahaan bahan pelajaran dan menggunakan metode agar prestasi belajar siswa khususnya siswa dan mutu pendidikan dan umumnya dapat lebih baik.

Bagi Peneliti : 1) Merupakan karya yang berharga dan sebagai tindak lanjut pengembangan profesi. Sebagai sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. 2) Sebagai sumbangan bagi peningkatan mutu pendidikan pada sekolah tempat diadakan penelitian. 3) Melengkapi sebagai syarat untuk memperoleh angka kredit pengembangan profesi.

Bagi Guru : Sebagai bahan balikan agar mereka dapat mengetahui apakah kemampuan mereka dalam penggunaan media sudah memadahi atau belum. 2) Sebagai bahan balikan agar mereka dapat mengetahui manfaat penggunaan alat peraga dalam proses belajar mengajar. 3) Sebagai motivasi dalam usaha peningkatan kemampuan dalam penggunaan alat peraga.

Penggunaan

Penggunaan menurut TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:286) bahwa, "Proses, perbuatan, cara memper-gunakan sesuatu pemakaian"

Alat Peraga

Menurut Sikhabudin dalam buku Media pendidikan (1984.12) dikatakan bahwa, "Alat Peraga adalah suatu benda yang dapat diamati melalui panca indera" sedangkan Menurut TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990 : 21) menyatakan bahwa, "Alat peraga alat bantu untuk mendidik atau mengajar supaya apa yang diajarkan mudah dimengerti oleh anak didik.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai, "penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru" (1990: 700). Sedangkan menurut Saiful Anwar (1977: 16) prestasi dinyatakan bahwa, Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dibatasi secara jelas sesuai dengan tujuan instruksional".

Berdasarkan pendapat di atas penulis simpulkan bahwa, prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang telah dicapai setelah mengikuti proses belajar mengajar atau latihan yang berlangsung secara berencana dan bertujuan. Untuk mengetahui prestasi belajar dalam penelitian ini, diambil dari Nilai Formatif siswa pada Semester II.

METODOLOGI PENELITIAN

Perencanaan Penelitian

Perencanaan penelitian adalah serang-kaian rencana program yang digunakan untuk mendapatkan hasil akurat, dengan menggunakan berbagai macam metode penelitian. Menurut jenisnya, penelitian yang bertujuan mening-katkan prestasi belajar membaca dan menulis melalui penggunaan alat peraga. Pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan alur tahapan (perencanaan, tindakan penelitian, pengumpulan data dan analisa data).

Untuk lebih jelasnya agar waktu pelaksanaan penelitian ini dapat kita ketahui bersama, maka peneliti uraikan tentang waktu dan tanggal penelitian sebagai berikut: 1) Peneliti bersama-sama mengajar dengan guru kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai mengidentifikasi permasala-han belajar membaca menulis permulaan yang dialami siswa. 2) Peneliti bersama guru kelas I merumuskan permasalahan secara operasional. 3) Peneliti bersama guru kelas I merumuskan hipotesis tindakan yang akan dilaksanakan dalam mengatasi masalah. 4) Melakukan observasi dan pengumpulan data. 5) Melakukan analisa data yang berhasil dikumpulkan.

Tahap Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan dapat dikemukakan sebagai berikut : 1) Peneliti memberi motivasi dan bimbingan kepada guru untuk menggunakan alat peraga dalam pembelajaran. 2) Penelitian bersama guru menyusun dan melaksanakan rencana pembelajaran dengan menggunakan alat peraga dengan bimbingan peneliti. 3) Peneliti dan guru bersama-sama melakukan pengamatan dengan menggunakan catatan-catatan serta data dan dokumen tentang hasil belajar siswa. Siklus ini perlu diulang bila dianggap kurang berhasil.

Refleksi

Refleksi dilakukan untuk melihat kembali kegiatan yang sudah kita lakukan. Peneliti dan guru mendiskusikan hasil kegiatan yang telah dilakukan, kegiatan itu meliputi analisis, sintesis dan penjelasan dan menyimpulkan data dan informasi yang sudah berhasil dikumpulkan.

Hasil yang diperoleh berupa temuan tingkat efektifitas dalam pembelajaran membaca dan menulis dengan menggunakan alat peraga dan daftar permasalahan yang muncul ketika kegiatan berlangsung, yang selanjutnya dapat dipergunakan sebagai dasar untuk perencanaan ulang.

Subyek Penelitian

Dalam menentukan subyek penelitian menurut Yoto, (2005: 99) “Subyek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perkembangan-perkembangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah factor sosial ekonomi”. Dengan dasar pertimbangan dari pada factor tersebut, maka dalam penelitian tindakan ini ditentukan subyek penelitian dipilih siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai. Untuk pembelajaran membaca dan menulis permulaan.

Instrumen Penelitian

Metode merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan tehnik serta. alat-alat tertentu (Winarno Surakhmad) dalam penelitian ini faktor keselarasan antara tujuan penelitian dengan alat yang tidak lepas dari metode. Menentukan alat (instrumen penelitian) yang digunakan amatlah penting, agar tujuan yang hendak dicapai dapat berhasil dengan baik.

Tentang instrumen yang digunakan untuk memperoleh data, peneliti sesuaikan dengan metode pengumpulan data, mengingat metode pengumpulan datanya terdiri dari : metode observasi dan interview, metode dokumentasi maka instrumennya meliputi pedoman observasi dan interview, pedoman dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan lengkap dan relevan dengan permasalahan, sehingga dalam menarik kesimpulan dapat diperoleh keterangan yang dapat dipercaya, maka teknik yang peneliti

gunakan untuk mengumpulkan data-data penelitian antara lain : 1) Observasi. 2) Dokumentasi.

Teknik Analisa Data

Agar data yang diperlukan lengkap dan relevan dengan permasalahan, sehingga dalam menarik kesimpulan dapat diperoleh keterangan yang dapat dipercaya, maka teknik yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

Analisa Data. Dilakukan dengan cara kuantitatif untuk data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan dan kualitatif untuk data yang digambarkan dengan kata-kata.

Langkah-langkah Analisa Data : 1) Persiapan. Kegiatan dalam rangka persiapan ini antara lain adalah mengecek kelengkapan data dan mengecek macam isian data. 2) Tabulasi. Kegiatan dalam tabulasi ini antara lain adalah memberi skor terhadap item-item yang ada. 3) Penerapan Data. Penerapan data yang dimaksud adalah pengolahan data dengan menggunakan aturan-aturan yang ada. 4) Penafsiran Hasil Analisa Data. Penafsiran hasil analisa data menggunakan analisa angka rata-rata. Angka rata-rata sangat berguna untuk mengetahui tafsiran kasar guna melihat gambaran dalam garis besar dari suatu karakteristik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Diskripsi Daerah Penelitian

Sebagaimana yang telah peneliti kemukakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas ini yang ditetapkan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas I SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai.

Letak Daerah Penelitian

SD Inpres 9 Luwuk Tahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Luwuk Selatan Kabupaten Banggai merupakan salah satu dari Sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Luwuk Selatan.

Penyajian Data Penelitian

Dalam penelitian ini data awal yang diperoleh yaitu data dari hasil observasi dan wawancara bersama guru kelas I dan Kepala Sekolah serta data nilai harian siswa kelas I, dan hasil kegiatan pembelajaran membaca dan menulis permulaan yang dilaksanakan selama kurun waktu 3 bulan dari mulai awal tahun pelajaran pada semester I. Dan data yang diperoleh tersebut hasilnya ternyata dianggap kurang memuaskan.

Oleh karena itu peneliti perlu untuk menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas dengan peningkatan unsur perencanaan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga, untuk memperoleh gambaran keefektifan pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan observasi dan penilaian hasil pembelajaran sebagai bahan refieksi. Jika dalam siklus pertama diperoleh hasil yang menunjukkan prestasi membaca dan menulis masih rendah, maka dilakukan perencanaan pembelajaran yang baru sesuai dengan sumber pemasalahannya.

Rencana PelaksanaanPembelajaran (RPP)

Mata pelajaran: Bahasa Indonesia

Tema: “Budi Pekerti“

Pembelajaran: Membaca nyaring kata, kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar.

Kelas/semester : Kelas I/Semester I

Waktu : 2 x pertemuan (4 jam pelajaran @ 35 menit)

Pelaksanaan :

Tujuan Pembelajaran :

Pertemuan I

Siswa dapat membaca kata atau kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang wajar.

Pertemuan II

Siswa dapat menulis kata atau kalimat sederhana dengan tulisan tegak bersambung.

Materi Pelajaran

Memperkenalkan kata baru "bani" dan kalimat "Ibu bani"

Hasil peningkatan nilai membaca dari siklus I dan II:

Siklus I: 3 siswa mendapat nilai 0; 4 siswa mendapat nilai 6; 5 siswa mendapat nilai 5; 3 siswa mendapat nilai 5,5; 5 siswa mendapat nilai 6; 1 siswa mendapat nilai 7; 2 siswa

mendapat nilai 7,5; 3 siswa mendapat nilai 8; 4 siswa mendapat nilai 9; dan 2 siswa mendapat nilai 10.
Siklus II: 3 siswa mendapat nilai 0; 4 siswa mendapat nilai 6; 5 siswa mendapat nilai 5; 3 siswa mendapat nilai 5,5; 5 siswa mendapat nilai 6; 1 siswa mendapat nilai 7; 2 siswa mendapat nilai 7,5; 3 siswa mendapat nilai 8; 4 siswa mendapat nilai 9; dan 2 siswa mendapat nilai 10.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar dengan melalui media kartu suku kata dapat berhasil. Anak merasa senang tidak dihadapkan pada satu buku pelajaran yang terdiri dari banyak tulisan sehingga menimbulkan kejenuhan. Anak hanya dihadapkan pada beberapa kartu yang pada kelanjutannya bisa dikembangkan sesuai dengan kebahasaan dan pengetahuan bahasanya. Terkesan pada anak seperti bermain dengan guru, tebak-tebakan tidak terasa kalau belajar tetapi hasilnya melekat diotak. Pengembangannya lebih mudah karena bisa memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar mengingat kelas I itu pembelajaran bahasa Indonesia harus bermakna dam konstekstual. Waktu bisa efisien karena guru tidak harus menulis di papan tulis apa yang akan diajarkan pada anak sehingga bisa efektif Bimbingan secara individual banyak peluang karena langsung sudah ada media.

Dengan. melalui media kartu suku kata ini pembelajaran bisa berada di dalam kelas, bisa di luar kelas sesuai dengan kreatifitas guru dengan melihat situasi anak. Kalau dilihat anak mengantuk di dalam kelas maka pembelajaran bisa di luar kelas dengan posisi melingkar atau membentuk huruf U atau berkelompok.

Kartu suku kata dapat dimanfaatkan untuk macam-macam kegiatan yang bisa menyenangkan pada anak sekaligus sangat bermakna kepada anak.

Kartu suku kata ini tidak sekali pakai, artinya sekali dipakai lalu rusak. Ini bisa dipakai seterusnya. Hanya saja kalau anak sudah menguasai suku kata pada yang sudah disediakan, guru harus membuat kartu suku kata yang lain. Jadi terus dikembangkan. Sementara yang sudah dikuasai oleh anak bisa disimpan dalam almari Guru cukup membuat satu kali saja.

Terdapat peningkatan yang sangat signifikan terhadap kemampuan memahami, membaca permulaan di kelas awal.

Media kartu suku kata ini dapat dimanfaatkan juga kepada anak di kelas yang lebih tinggi tetapi masih belum bisa membaca, pada jam kegiatan remedial.

Saran

Mengingat keberhasilan membaca permulaan di kelas I melalui media kartu suku kata ini menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan maka harapan peneliti : 1) Hendaknya para guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media-media yang menarik apakah dengan kartu suku kata, kartu kata, kartu kalimat atau dalam mata pelajaran matematika dengan kartu bilangan. 2) Pemanfaatan lingkungan sangat bermakna kepada anak karena disamping pembelajaran itu konstekstual juga pada pengembangan kebahasaan dan pengetahuan bahasa berkaitan dengan pengembangan suku kata, kata dan kalimat, menambah perbendaharaan kosakata.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *1992. Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Raja Pers.

Arief Sadiman, *1986. Media Pendidikan Jakarta Pustekom,* Yogyakarta: Andi Offset.

Henry Guntur Tarigan, *1986. Belajar Membaca dan Menulis Permulaan untuk* SD Kelas I. Bandung: Sarana Panca Karya.

Karel Karsidi, *1985. Strategi Instruksional Pendidikan.* Bandung: Tarsito.

Koentjoroningrat, *1986. Melode-Metode Penelitian Masyarakat,* Jakarta: Gramedia.

Malik Tahir, *1996. Pandai Membaca dan Menulis I, Pentunjuk Guru SD Kelas* I. Jakarta: Balai Pustaka.

Poerwodarminto, *1985. Kamus Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdik.bud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rahman Notowijoyo, *1985. Alat Peraga dan Komunikasi Pendidikan untuk* SPG. Jakarta: Bunda Karya.

Whibin Syah, *1995. Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Baru* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Winamo Surachmad, 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.

Winamo Surachmad, 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah.* Bandung: Tarsito.